

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan tahun 2007-2008, mayoritas berada dalam usia remaja akhir. Usia ini memasuki masa dewasa dini yang masih dalam masa krisis yang berhubungan dengan karir yang akan mereka jalankan di masa depan. Hal seperti ini, dapat diamati dengan banyaknya mahasiswa yang masih bingung dengan pekerjaan yang akan mereka pilih setelah lulus.

Perasaan bingung/bimbang tersebut dikarenakan minimnya pemahaman mahasiswa mengenai pilihan karir di masa depan, yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan karirnya setelah lulus kuliah. Hal lain yang sangat berpengaruh yaitu mahasiswa memiliki kepribadian yang unik, artinya tidak ada dua individu yang benar identik antara seorang dengan yang lain. Keunikan ini yang membuat setiap mahasiswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda, karena setiap individu dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang merupakan latar belakang keunikan kepribadian. Latar belakang tersebut meliputi latar belakang biologis, sosial, dan kebudayaan. Faktor-faktor tersebut yang akan membentuk kepribadian seseorang. Oleh karena itu, mahasiswa berpikir lagi dan menyadari bahwa untuk menentukan pilihan karirnya harus mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Salah satu faktor tersebut adalah mengetahui kepribadian masing-masing dengan cara mengetahui minat terhadap suatu pekerjaan. Menurut Slameto (2010: 180), “minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Mahasiswa dapat mengetahui kepribadiannya sendiri berdasarkan rasa sukanya terhadap suatu pekerjaan tertentu. Pada akhirnya mahasiswa menemukan pilihan karir yang akan membawanya ke kehidupan yang lebih baik. Pilihan karir yang akan dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan setelah lulus, sangat beragam. Visi misi Program Studi Pendidikan Teknik

Bangunan adalah mencetak guru-guru profesional. Mahasiswa diarahkan untuk untuk menjadi seorang guru profesional. Dalam masa perkuliahannya, mahasiswa dibekali dengan ilmu mengenai kependidikan dan ilmu non kependidikan. Beberapa pilihan karir yang akan menjadi pilihan mahasiswa setelah lulus diantaranya : pada bidang pendidikan (Guru SMK Bangunan) dan bidang non kependidikan seperti pelatihan (BLK), jasa kontruksi, jasa konsultan, manufaktur bahan bangunan, kewirausahaan, dan perbankan.

Meskipun mereka sudah diarahkan untuk menjadi seorang guru, namun faktanya sebagian besar lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan justru memilih karir di bidang non kependidikan. Sementara sebagian kecilnya, memilih karir di bidang kependidikan (Guru SMK Bangunan). Hal ini dikarenakan peluang kerja di bidang non kependidikan lebih banyak dan beragam dibandingkan dengan bidang kependidikan. Sebagian daripada mereka berpikir, lebih baik mereka memiliki penghasilan sedikit daripada sama sekali tidak memiliki penghasilan. Walaupun pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan ilmu yang mereka dapatkan di bangku kuliah. Namun mereka memiliki rasa suka terhadap pekerjaan yang mereka pilih.

Pilihan karir tersebut, dipengaruhi oleh tipe kepribadian masing-masing mahasiswa yang dikemukakan oleh Holland berdasarkan minat seseorang terhadap lingkungan pekerjaan. Holland (Sucipto, 2009: 6) mengemukakan bahwa 'Individu tertarik pada suatu karir tertentu karena kepribadiannya dan berbagai variabel yang melatarbelakanginya.' Lebih lanjut, selain ketertarikan (minat) terhadap suatu pekerjaan dan pilihan pekerjaan, tipe kepribadian juga dapat terbentuk melalui persepsi dan penilaian diri terhadap kemampuan/kompetensi terhadap suatu pekerjaan. Holland mengkategorikan tipe-tipe kepribadian menjadi 6 tipe yaitu : Tipe Realistik, Tipe Investigatif, Tipe Artistik, Tipe Sosial, Tipe Usahawan, dan Tipe Konvensional.

Tipe Realistik, merupakan tipe yang memiliki kecenderungan untuk memilih lapangan kerja yang berorientasi kepada penerapan, contohnya menjadi pengawas proyek, operator mesin, dan lain-lain. Tipe Investigatif memiliki kecenderungan untuk memilih pekerjaan yang bersifat akademik contohnya, ahli

fisika, ahli kimia, ahli matematika yang berhubungan dengan pekerjaan penelitian, dan lain-lain. Tipe Sosial cenderung untuk memilih lapangan pekerjaan yang bersifat membantu orang lain, contohnya guru, *costumer service*, dan lain-lain. Tipe Usahawan lebih menggunakan keterampilan berbicara untuk mengarahkan dan mempengaruhi orang lain, contohnya pedagang, politikus, dan lain-lain.

Sedangkan Tipe Artistik lebih menyukai pekerjaan yang memerlukan interpretasi atau kreasi bentuk-bentuk artistik melalui cita rasa, perasaan, dan imajinasi. Tipe konvensional ditandai dengan rasa sukanya terhadap berbagai macam tugas dan pemecahan masalah yang memerlukan suatu proses informasi verbal dan matematis secara kontinu, rutin, konkret dan sistematis. Masing-masing tipe tersebut memiliki cara pandang yang berbeda-beda terhadap dunia kerja. Oleh sebab itu perlu adanya perencanaan yang matang dan mandiri dalam usaha pemilihan karir, agar lebih menjamin bagi perwujudan diri dan keberhasilan dalam hidup.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan tersebut sebagai skripsi dengan judul : **“Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK - UPI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar permasalahan yang timbul dalam suatu penelitian menjadi jelas dan terarah, maka perlu dilakukan indentifikasi masalah.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini diarahkan pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mengenai pilihan karirnya setelah lulus kuliah.
- b. Banyak mahasiswa yang kuliah di jalur kependidikan tapi tidak berkeinginan menjadi seorang pendidik.
- c. Peluang kerja di bidang kependidikan (SMK Bangunan) relatif kecil dibandingkan dengan peluang kerja di bidang non kependidikan.

- d. Pemilihan karir mahasiswa berbeda-beda berdasarkan tipe kepribadiannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah. Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian dan menyadari segala keterbatasan peneliti, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar tujuan penelitian ini dapat tercapai. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tipe kepribadian yang akan diteliti adalah Tipe Realistik, Tipe Investigatif, Tipe Artistik, Tipe Sosial, Tipe Usahawan, dan Tipe Konvensional.
- b. Pemilihan karir mahasiswa pada bidang kependidikan (SMK Bangunan) dan bidang non kependidikan.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dirumuskan masalah penelitian agar tujuan yang hendak dicapai lebih terarah. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 17), yaitu “Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya terlebih dahulu sehingga jelas dari mana harus memulai, ke mana harus pergi dan dengan apa”.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang masalah kemudian mengidentifikasi masalah sampai pada pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

- a. Bagaimana gambaran tipe kepribadian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.
- b. Bagaimana gambaran pemilihan karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK.
- c. Seberapa besar hubungan antara tipe kepribadian dengan pemilihan karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan penelitian sangat diperlukan untuk menentukan arah yang jelas, sikap dan usaha pencapaian agar sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh gambaran mengenai tipe kepribadian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.
- b. Untuk memperoleh gambaran mengenai pemilihan karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.
- c. Untuk mengetahui besarnya hubungan tipe kepribadian dengan pemilihan karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi mengenai tipe kepribadian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.
- b. Memberikan informasi mengenai pemilihan karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI sesuai dengan tipe kepribadian mahasiswa.
- c. Sebagai bahan masukan bagi institusi untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswanya agar dapat memilih karir sesuai dengan tipe kepribadiannya.

1.7 Definisi Operasional

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk menjelaskan pengertian terhadap judul topik penelitian, yaitu :

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hubungan secara bahasa artinya sangkut paut, ikatan atau pertalian, dan keterkaitan. Hubungan dalam penelitian ini diartikan sebagai keterkaitan antara variabel, yaitu

tipe kepribadian dengan pemilihan karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

b. Holland (Sucipto, 2009: 6) menyatakan bahwa :

Tipe kepribadian adalah suatu tipe teoritis atau tipe ideal yang merupakan hasil dari interaksi antara faktor-faktor internal dan eksternal, yang melahirkan suatu minat, kemampuan dan keterampilan yang kuat pada diri seseorang. Kombinasi dari minat dan kemampuan tersebut menciptakan suatu disposisi yang sangat pribadi, untuk menafsirkan, bersikap, berpikir, dan bertindak dengan cara-cara tertentu.

Dalam penelitian ini, tipe kepribadian yang dimaksud berdasarkan teori Holland yang mengkategorikan seseorang berdasarkan minatnya terhadap suatu lingkungan pekerjaan.

c. Pemilihan Karir

Maanen (Akbar, 2011) memberikan definisi, “karir sebagai rangkaian pengalaman yang berhubungan dengan kehidupan seseorang”. Pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya.

Jadi yang dimaksud dengan hubungan antara tipe kepribadian dengan pemilihan karir dalam penelitian ini adalah bahwa tipe kepribadian ini merupakan faktor yang memiliki hubungan dengan pemilihan karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, akan membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, sampai kepada sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori dan Hipotesis, membahas teori-teori tentang kepribadian, tipe kepribadian, pemilihan karir, penelitian terdahulu yang relevan, anggapan dasar, dan hipotesis penelitian. Bab III Metode Penelitian, meliputi metode penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitian, populasi dan sampel,

Suci Miftakhotin Nur Rokhmawati, 2013

Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Pemilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi hasil penelitian beserta pembahasannya. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi, berisi kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

